

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Luas lahan kakao tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao di Indonesia.
2. Produksi kakao berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kakao di Indonesia.
3. Luas lahan dan produksi kakao secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao di Indonesia.
4. Luas lahan dan produksi kakao mampu menjelaskan sebesar 50,5% variasi volume ekspor kakao di Indonesia, sedangkan 49,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah dan pemangku kepentingan di sektor perkebunan kakao lebih memfokuskan kebijakan pada peningkatan produksi kakao dibandingkan hanya perluasan luas lahan. Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan melalui peremajaan tanaman kakao, penggunaan bibit unggul, serta penerapan teknologi budidaya yang lebih modern.

Selain itu, diperlukan peningkatan kapasitas petani dalam pengelolaan kebun kakao agar produktivitas lahan dapat dimaksimalkan. Pelatihan dan pendampingan teknis perlu diperkuat agar hasil produksi dapat meningkat secara berkelanjutan. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas pasokan kakao bagi kebutuhan ekspor.

Pemerintah juga perlu memperkuat akses pasar internasional melalui diplomasi perdagangan dan peningkatan daya saing produk kakao Indonesia. Peningkatan kualitas pasca panen dan pengolahan kakao menjadi produk

bernilai tambah juga perlu didorong untuk meningkatkan daya saing di pasar global.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti harga kakao internasional, nilai tukar rupiah, kebijakan perdagangan, serta faktor iklim. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor kakao di Indonesia.